

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perkembangan dalam dunia bisnis yang pada saat ini semakin maju mengakibatkan adanya persaingan yang semakin kompetitif. Dalam persaingan yang semakin ketat, sebuah usaha harus mampu menciptakan berbagai strategi untuk dapat terus bersaing dengan usaha yang sejenisnya. Persaingan usaha di industri pempek kini semakin kompetitif karena semakin banyak usaha yang menawarkan berbagai jenis produk yang cukup variatif dan dengan harga yang bersaing. Hal ini mengharuskan Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang yang beralamat di Pasar Induk Jakabaring, Jalan Pangeran Ratu No.6 sebagai salah satu usaha yang memproduksi pempek yang harus membuat strategi yang lebih baik guna menunjang keunggulan bersaing. Pempek saat ini sangat digemari oleh semua orang dan terutama warga Palembang. Bahkan sebagian orang telah menjadikan pempek sebagai suatu kebutuhan untuk menemani waktu bersantai dan berkumpul dengan keluarga. Hal ini yang membuat Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang mencoba membuat produk inovasi pempek dengan bahan tambahan lain yang membuatnya tampak berbeda dari pempek pada umumnya sebagai upaya untuk menang dalam keunggulan bersaing.

Inovasi adalah perubahan dalam karakteristik atau kinerja dari produk atau jasa yang ada atau penciptaan dari produk atau jasa yang sama sekali baru (Rofiaty, 2012: 52)

Menurut West & Far (Ancok, 2012:34) inovasi produk adalah pengenalan dan penerapan dengan sengaja gagasan, proses, produk, dan prosedur yang baru pada unit yang menerapkannya, yang dirancang untuk memberikan keuntungan bagi individu, kelompok, organisasi dan masyarakat luas.

Menurut walton dalam Nasution, et al (2007 : 66) menyebutkan 6 faktor yang mampu memacu Inovasi : pandangan yang berbeda terhadap suatu model yang ada, motivasi untuk melakukan perubahan karena kompetisi internal, konteks sosial, lembaga/ institusi yang berpengaruh, tingkat pengetahuan dan keterampilan karyawan dan manajer yang terus berubah, sumber eksternal: pasar, teknologi, dan politik. Perusahaan yang mampu melakukan inovasi terus menerus secara konsisten dan efektif memiliki keunggulan bersaing tersendiri.

Setiawan (2012) keunggulan bersaing diartikan sebagai strategi benefit atau strategi yang dapat menguntungkan bagi perusahaan yang melakukan kerja sama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasar. Keunggulan bersaing pada dasarnya merupakan nilai atau manfaat yang diciptakan perusahaan bagi para konsumennya.

Setiawan (2012) mengemukakan dimensi dari keunggulan bersaing yaitu: keunikan produk yaitu keunikan produk perusahaan yang memadukan nilai seni dengan selera pelanggan.

Untuk menang dalam persaingan, Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang melakukan beberapa inovasi produk baru dalam varian pempek dari variasi warnanya, bentuk, maupun isinya.

Dibawah ini beberapa produk hasil inovasi dari Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang dari tahun 2015 hingga 2019 :

**TABEL 1.1**  
**Produk pempek hasil inovasi Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang**

<b>Nama Produk</b>	<b>Harga / Satuan</b>
<b>Pempek Pelangi</b>	<b>Rp.4000,-</b>
<b>Pempek Titanic</b>	<b>Rp.500.000,-</b>
<b>Pempek Udang</b>	<b>Rp.4000,-</b>

*Sumber : Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang, 2019*

Namun yang unik disini belum pernah ada pempek yang berwarna-warni yang diproduksi oleh produsen lain seperti pempek yang ada pada Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan ini. Pempek yang sudah ada menjadi lebih berwarna yang dihasilkan dari proses pencampuran adonan pempek dengan pewarna dari sayuran seperti : wortel, sawi, dan buah naga. Melihat banyaknya persaingan antar usaha sejenisnya nampaknya Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang terkendala belum banyaknya peminat yang menginginkan produk ini.

Menurut keterangan dari bapak Riyan selaku penanggung jawab pada Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang “Adapun masalah yang dihadapi Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang adalah produk baru yang diproduksi ini belum diminati yang menyebabkan pembatasan jumlah produksi yang mengakibatkan pendapatan yang diterima dari penjualan produk ini pun relatif lebih kecil dari penjualan pempek biasa”. Sifat makanan yang

tergolong bukan barang tahan lama yang menyebabkan konsumen akan melakukan pembelian ulang dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Dari hasil pra survey yang dilakukan terhadap 30 konsumen Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan tentang inovasi produk diperoleh hasil sebagai berikut :

**TABEL 1.2**  
**Hasil pra survey terhadap 30 konsumen Usaha Pempek Sulthan Pindang**  
**Agan mengenai inovasi produk.**  
**(Inovasi Produk)**

No.	Pertanyaan	Jumlah Responden Setuju	Jumlah Responden Tidak Setuju
1.	Apakah pempek pelangi merupakan produk yang unik dan menarik?	11 Responden (36,67 %)	19 Responden (63,33%)
2.	Apakah pempek pelangi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anda?	5 Responden (16,67%)	25 Responden (83,33%)
3.	Menurut anda, apakah pempek pelangi adalah produk yang diminati konsumen?	10 Responden (33,3%)	20 Responden (66,6%)

*Sumber : Data primer yang diolah, Februari 2020*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas diketahui bahwa dari 30 orang responden, 19 orang responden mengaku pempek pelangi bukan merupakan produk yang unik dan menarik, 25 orang responden mengaku bahwa pempek pelangi tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, dan 20 orang responden mengaku pempek pelangi tidak yang diminati konsumen. Pengakuan dari pihak Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang sendiri hanya akan memproduksi pempek jenis ini apabila sedang ada pesanan dari konsumennya. Akan tetapi, untuk pempek yang biasa kita temui tetap diproduksi setiap harinya. Produksi pempek yang masih menggunakan tenaga manual pun menjadi kendala untuk

proses produksi, keterbatasan tenaga produksi yang hanya dilakukan oleh 2 orang saja menyebabkan produk pempek tidak bisa dilakukan dengan cepat maka dari itu produksi pempek hanya difokuskan ke pempek yang biasa.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti sejauh mana **“pengaruh inovasi produk pempek pelangi terhadap keunggulan bersaing pada Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh Inovasi Produk Pempek Pelangi terhadap Keunggulan Bersaing pada Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dilakukan oleh penulis diharapkan agar dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh inovasi produk

pempek pelangi terhadap keunggulan bersaing Usaha Pempek Sulthan Pindang Agan Palembang.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat teoritis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta referensi pengetahuan terhadap ilmu pemasaran dalam kajian mengenai inovasi produk terhadap keunggulan bersaing dan berguna untuk membuat referensi.

### b. Bagi Pemilik Usaha

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan khususnya dalam bidang pemasaran produk untuk meningkatkan pendapatan sebuah usaha.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka penulis berbagi ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Penelitian ini diawali dengan penjelasan tentang latar belakang masalah yang menjadi pemicu munculnya permasalahan. Dengan latar belakang masalah tersebut ditentukan rumusan masalah yang

lebih tereperinci sebagai acuan untuk menentukan hipotesis. Dalam bab ini pula dijabarkan tentang tujuan dan kegunaan penelitian, dan pada bab ini dijelaskan tentang sistematika penelitian yang akan digunakan.

## **BAB II      LANDASAN TEORI**

Sesuai dengan judul yang tertera pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan sebagai acuan. Kemudian akan diuraikan pula penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan hipotesis yang akan diajukan. Dalam bab ini akan dijabarkan tentang kerangka pemikiran dan hipotesis dari permasalahan yang ada pada Bab I.

## **BAB III     METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metodologi penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

## **BAB IV     PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai hasil analisis data yang didapatkan dari proyek penelitian (sampel) beserta penjelasan yang diperlukan untuk penelitian. Analisis data dan penjabarannya akan berlandaskan pada teori ada pada Bab II, sehingga segala

permasalahannya yang dikemukakan dalam bab I dapat dipecahkan atau mendapatkan solusi yang tepat.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penjelasan dari hasil analisis data pada Bab IV diatas, maka dapat dirumuskan kesimpulan yang merupakan pembuktian dari hipotesis yang ada pada Bab II, dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi bidang usaha yang terkait.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**